

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penganut agama Islam terbesar di dunia, memperlihatkan potensi yang luar biasa dalam pemanfaatan zakat. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep zakat menjadi fokus krusial dalam administrasi tata kelola zakat. Dengan dampaknya yang signifikan, memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam penentuan pilihan seorang muzaki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat resmi yang ditetapkan dari pemerintahan.

Pemberantasan kemiskinan telah tertanam dalam rukun islam yakni berzakat, sebagai cara guna mengurangi kesenjangan yang terjadi pada masyarakat baik dari pendapatan maupun sebagainya, yang akan berdampak dalam meminimalisir terjadinya kesenjangan sosial dan mengurangi terjadinya konflik sosial pada masyarakat. Upaya yang mewakili sektor informal memegang peran krusial dalam potensi penghimpunan zakat. Di antara sektor-sektor informal, kelompok pedagang menonjol sebagai subjek yang memiliki posisi strategis yang paling mencolok. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada para pedagang bawang sebagai agen perdagangan bawang yang menunjukkan tingkat pendapatan yang relatif stabil.

Zakat wajib di tunaikan oleh setiap muslim jika telah mencapai nisabnya, baik zakat fitrah ataupun zakat maal. Dalam penelitian ini penulis fokus pada pengetahuan pedagang bawang terhadap zakat perdagangan. Kadar bagi zakat perdagangan ialah 85 gram emas atau berjumlah 2,5% dari kekayaan yang dimiliki oleh pedagang yang berasal dari jual beli barang dagangan dan telah mencapai haul (1 Tahun). Karena penelitian ini berhubungan dengan para pedagang yang ada di Kota Palembang maka berikut adalah daftar pasar tradisional di kota Palembang:

Tabel 1.1

Daftar Pasar Tradisional Kota Palembang

NO.	Nama Pasar Tradisional	Alamat	Luas (M2)		Jumlah Kios	Jumlah Los	Hamparan	Area Parkir
			Tanah	Bangunan				
1.	Cinde	Jl. Jendral Sudirman	4.800	7.314	692	174	-	145
2.	Bukit kecil	Jl. Kelurahan Ahmad Dahlan 26 Iilir	1.300	1.900	113	44	-	50
3.	Padang selasa	Jl. Padang Selasa kel. Bukit Lama	3.494	1.175	94	71	-	180
4.	Sekanak	Jl. Depaten Seru Kel. 28 Iilir	8.337	1.500	230	32	-	289
5.	Tangga Buntung	Jl. Pangeran Sido Ing Lautan 35 Iilir	1314	1.421	93	30	-	-
6.	Soak Bato	Jl. Soak Bato Kel.	2.007	1.209	65	144	10	-

		Talang Semut						
7.	Gandus	Jl. TPH Sofyan Kenawas Kel. Gandus	1.250	160	-	-	30	-
8.	Burung	Jl. Karet Ilir	-	-	-	-	15	-
9.	Kamboja	Jl. May Sartosa Km 3,5 Kel. 20 Ilir	2.400	504	32	30	6	130
10.	Km 5	Jl. Jend Sudirman KM.5	2.1216.27	2.716	297	160	30	900
11.	Kebun Semai	Jl. May Salim Batubara, Sekip Jaya	2.240	1.042	169	144	-	40
12.	Lemabang	Jl. Yos Sudarso, kel. 3 Ilir	7.725	933	460	75	-	10
13.	Kuto	Jl. Slamet Riyadi Kel. Kuto Batu	3.710	937	234	334	-	224
14.	Sekip Ujung	Jl. Amphibi Kel. 20 Ilir	4.275	3.492	85	284	-	75
15.	Kepandaian	Jl. Kolonel Atmo Kel. 17 Ilir	-	-	-	-	90	-
16.	16 Ilir	Jl. Paasar 16 Ilir	2.380	2.136.150	2.091	1.136	60	150
17.	Yada	Jl. Taqwa mato merah Sei. Selincah	91	806	125	140	-	125
18.	Kertapati	Jl. Ki Marogan Kel. Kertapati	-	3.657	203	126	-	105

19.	10 Ulu	Jl. K.H Azhari Kel 10 Ulu	2.500	5.425	503	100	20	-
20.	7 Ulu	-	-	-	-	-	-	225
21.	3-4 Ulu	Jl. K.H M. asyik Kel. 3-4 Ulu	1.048	1.048	119	108	-	-
22.	Cakna	Jl. Wadoyo Kel. 7 Ulu	-	-	-	-	90	-
23.	1 Ulu	Jl. K.H Wahid Hasyim Kel. 7 Ulu	-	-	29	72	27	-
24.	Sentosa	Jl. Sentoa Kel. Plaju Darat	-	-	32	-	7	-
25.	Klinik 7 Ulu	Jl. K.H Azhari Kel. Plaju	-	-	70	16	105	-
26.	Pasar Plaju	Jl. Kapten Abdullah Kel. Plaju	-	-	352	406	-	45
27.	Induk Jakabaring	Jl. Pangeran Ratu Kel. 15 Ulu	-	-	320	105	-	-
28.	Multi Wahana	Jl. Siaran Kel. Siarang Kec. Sako	-	-	400	142	60	-
29.	Griya Musti Permai	Jl. Siaran Kel. Saiarang Kec. Sako	-	-	102	136	24	-
30.	Lebung Gaja	Jl. Siaran Kel. Lebung Gajah	-	-	9	166	4	-
31.	Pasar Talang Kelapa	Kec. Alang- alang Lebar	-	-	360	408	154	600
32.	Pagi Km 5	Jl. Jend Sudirman	-	-	-	-	-	-

		KM.5						
33.	Retail Jakabaring	Jl. Pangeran Ratu Ke. 15 Ulu	-	-	1.328	-	-	2.400
34.	Simpang Keramasan	Jl. Abi Kusno Kel. Kemang Agung	-	-	-	-	160	-
35.	Buah Jakabaring	Jl. Pangeran Ratu Kel. 15 Ulu	-	-	77	120	30	-

Sumber : Dinas Perdagangan Sumatera Selatan

Dari data pasar tradisional di atas, dapat dilihat bahwa pasar terbesar serta pedagang paling banyak di kota Palembang terdapat pada pasar 16 Ilir dengan Luas tanah 12.380 m² dan luas bangunan 2.136.150 m², serta jumlah kios 2.091 dan jumlah los 1.136. maka dari itu, dari data tersebut peneliti memilih pasar 16 Ilir sebagai lokasi pasar untuk melakukan penelitian kepada pedagang terutama pedagang bawang yang menjadi agen bawang di kota Palembang.

Pasar 16 Ilir ini merupakan pusat penjualan berbagai macam dagangan, terdapat banyak pedagang bawang namun sebagiannya tidak memahami secara komprehensif berkaitan dengan zakat perdagangan yang dimana zakat perdagangan berhubungan dengan profesi yang mereka jalani saat ini padahal jumlah penghasilan yang mereka dapat pertahunnya sudah mencapai nisab. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan survey awal terlebih dahulu kepada para pedagang bawang yang ada di pasar 16 Ilir ini, Adapun data awal yang diambil oleh penulis yaitu :

Tabel 1.2
Pendapatan pedagang bawang di pasar 16 Ilir
Tahun 2023

No.	Nama Pedagang	Penghasilan	
		Perbulan	Pertahun
1.	H. Sanusi	Rp. 50.000.000	Rp. 600.000.000
2.	Solihin	Rp. 37.000.000	Rp. 444.000.000
3.	Bian	Rp. 40.000.000	Rp. 480.000.000

Sumber : *Observasi awal kepada pedagang bawang pasar 16 Ilir*¹

Dari data awal yang telah di ambil, pendapatan pedagang bawang di Pasar 16 Ilir ini sangatlah besar dan pendapatan dari para pedagang ini sudah mencapai nisab untuk zakat perdagangan, tetapi kurangnya pengetahuan pedagang mengenai zakat perdagangan yang menyebabkan sebagian dari pedagang tidak membayarkan zakat nya kepada lembaga Zakat. Salah satu yang menyebabkan pedagang bawang belum membayarkan zakatnya karena tidak mengetahui bagaimana cara membayarkannya serta berapa nominal yang harus dibayarkan. Bahkan membayar zakat fitrah pun para pedagang tersebut memberikannya langsung bagi mereka yang memiliki hak sebagai penerima melalui cara mendatangi ke rumah para penerima zakat tanpa melalui lembaga amil zakat (LAZ).

¹ Observasi awal kepada pedagang bawang pasar 16 Ilir Kota Palembang, pada tanggal 10 Agustus 2023

Sebagian besar pedagang bawang di Pasar 16 Ilir mengambil bawang dari luar pulau sumatera dan tidak mempunyai lahan perkebunan bawang milik sendiri melainkan hanya sebatas menjadi tangan kedua penjualan bawang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini juga membuat para pedagang bingung zakat apa yang harus mereka bayarkan antara zakat perkebunan atau zakat perdagangan. Sebagian pedagang ada yang sudah memiliki niat untuk membayarkan zakat maal ini, namun kurangnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap pembayaran zakat maal ini membuat sebagian pedagang belum membayarkan zakat maalnya pada lembaga yang berfungsi sebagai penyalur yakni (BAZNAS) melainkan hanya membayarkan zakat fitrah .

Adapun kajian yang sebelumnya pernah dilakukan dan memiliki kesamaan dengan penelitian yakni kajian yang dilaksanakan oleh Marlina, Dkk (2018) dengan judul “Pemahaman zakat di kalangan pengusaha rumah makan di kota Mataram” Penelitian ini secara khusus mengkaji pemahaman zakat pada pengusaha rumah makan di Kota Mataram, dengan merujuk pada norma dan ajaran Islam yang bersifat wajib bagi setiap individu muslim.

Adanya penjabaran yang melatarbelakangi fenomena ini maka penelitian ini memiliki judul **“Tingkat Pengetahuan Pedagang Terhadap Zakat Perdagangan (Studi kasus Pedagang Bawang Pasar 16 Ilir)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pedagang bawang di Pasar 16 Iir terhadap zakat perdagangan ?
2. Apa faktor yang menyebabkan pedagang bawang di Pasar 16 Iir tidak membayarkan zakat perdagangan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang sebagai agen bawang mengenai zakat perdagangan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami pedagang sebagai agen bawang terhadap pembayaran zakat perdagangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan penulis dengan dilakukannya kajian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Diadakannya kajian ini dapat bermanfaat guna sebagai referensi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih luas mengenai zakat perdagangan sehingga bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dilakukannya kajian ini sebagai prasyarat menyelesaikan dan memperoleh gelar akademis Sarjana Ekonomi (S.E) di universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang, serta menjadi sebuah pembelajaran bagi penulis dan untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas sesuai dengan yang di dapat penulis dalam melaksanakan penelitian.

b. Bagi institusi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bisa dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian sejenisnya.

c. Bagi masyarakat

Dilakukannya kajian dengan harapan memberikan informasi komprehensif mengenai zakat perdagangan terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang bawang di Pasar 16 Ilir agar mereka dapat membayarkan zakatnya yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika kepenulisan penelitian ialah pembahasan secara garis besar yang terdapat dalam skripsi ini yang terdiri dari lima bab diantaranya meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II membahas mengenai deskripsi Pengetahuan, Pengertian Zakat, syarat-syarat, hukum serta penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan kajian yang dilakukan peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai metodologi riset berkaitan dengan jenis penelitian, Lokasi penelitian, perolehan sumber data, Lokasi dan cara dalam mengumpulkan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab IV membahas Mengenai pembahasan dan temuan dari dilakukannya riset guna menjawab perumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan yang menunjukkan hasil dari penelitian dan Saran yang berisikan mengenai tindak lanjut yang berkisenambungan setelah diketahui hasil temuan penelitian.